

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Infeksi HIV/AIDS ( *Human Immunodeficiency Virus /Acquired Immuno Deficiency Syndrom* ) merupakan masalah kesehatan terbesar di dunia dewasa ini, terdapat hampir di dunia tanpa kecuali Indonesia. Masalah yang berkembang sehubungan dengan penyakit infeksi HIV/AIDS adalah angka kejadian yang cenderung terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi, meskipun pemerintah Indonesia telah mencanangkan tiga Zero ( *Zero new Hiv, Zero AIDS Related Deaths, Zero Discrimination*) dalam mencapai target MDGs terkait AIDS pada tahun 2015, tetapi pencapaian target tersebut harus di sertai kerja keras dari semua pihak. Berbagai masalah menyertai laju transmisi yang begitu pesat, morbiditas, dan mortalitas tinggi, maraknya stigma dan diskriminasi sehingga meresahkan masyarakat. Di sisi lain terdapat berbagai kemajuan dalam pengembangan ilmu dan berbagai temuan melalui penelitian yang di lakukan oleh para pakar terkait infeksi HIV/AIDS. Sehingga sosialisasi kepada masyarakat perlu terus di lakukan ( Nasronudin, 2013 ). Menurut laporan terakhir dari UNAIDS tahun 2011, di dapatkan jumlah ODHA( Orang Dengan HIV- AIDS ) mencapai 34 juta jiwa, dengan angka

kematian sebanyak 1,7 juta jiwa, setiap 15 detik orang muda terinfeksi HIV, dan hampir 1.800 bayi per hari lahir terinfeksi HIV. ( Kemenkes, 2008 hal.28 )

Di Indonesia pada 1 Januari 1987 s.d 30 September 2013 untuk kasus HIV mencapai 118.792 dan 45.650 untuk kasus AIDS, dan merupakan negara dengan pertumbuhan HIV/AIDS tercepat di Asia Pasifik. Prevalensi HIV tertinggi di Indonesia berada di provinsi DKI Jakarta sebanyak 27.224 kasus, sedangkan untuk prevalensi AIDS tertinggi berada di provinsi Papua yaitu sebanyak 7.795 kasus. Untuk ibu hamil dan bayi yang positif HIV pada tahun 2012 masing – masing sejumlah 812 kasus dan 70 kasus ( Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 26 Desember 2013 ).

Jakarta Pusat merupakan wilayah yang tercatat dengan HIV – AIDS tertinggi di Wilayah Provinsi DKI Jakarta yaitu 1.277 orang ( Harian Umum Pelita Edisi Kamis , 06 Maret 2014 ). Khususnya untuk Puskesmas Kecamatan Senen pada tahun 2012 saja telah tercatat 16 orang yang dinyatakan positif HIV ( Ditjen PP & PL , 2012 hal.24 ) , sedangkan pada tahun 2013 pasien umum yang dinyatakan HIV positif dan berobat ke Puskesmas kec. Senen tercatat 59 orang, ( data Klinik VCT PKM Kec.

Senen ,2013). Untuk kasus ibu hamil tercatat 11 orang yang di nyatakan HIV positif pada tahun 2013 ( Register KIA PKM Kec.Senen ,2013 )

Proyeksi penyebab kematian penduduk dunia tahun 2030 secara umum akibat penyakit menular semakin menurun, tetapi kematian penduduk karena HIV/AIDS terus meningkat. Salah satu kendala dalam pengendalian penyakit HIV/AIDS adalah stigma dan diskriminasi terhadap penderita HIV /AIDS ( ODHA ).Herek dan Capitiano ( 1999) mengatakan bahwa timbulnya stigma dan diskriminasi terhadap ODHA di sebabkan oleh faktor resiko penyakit ini yang terkait dengan perilaku seksual yang menyimpang dan penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya atau narkoba. Sementara itu, HIV dalam kehamilan merupakan salah satu masalah utama dalam bidang obstetri . Risiko infeksi bayi baru lahir dari ibu yang positif HIV diperkirakan 13 hingga 39 %. Penularan infeksi HIV dari ibu ke anak juga merupakan penyebab utama infeksi HIV pada anak usia di bawah 15 tahun. Sejak HIV menjadi pandemic di dunia, diperkirakan 5,1 juta anak di dunia terinfeksi HIV. Hampir sebagian besar penderita tersebut tertular melalui penularan dari ibu ke anak. Sedangkan cakupan PMT-CT di Indonesia hanya 1 %. ( Seminar Stigma dan Diskriminasi pada ODHA serta pencegahan transmisi Virus HIV dari ibu ke bayi, 2 maret 2014)

Bayi yang akan dilahirkan merupakan generasi penerus bangsa, oleh karenanya perlu dijaga kesehatannya. Masalah ini merupakan tantangan bagi petugas kesehatan terutama profesi bidan yang berperan di seluruh siklus kehidupan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin meneliti “Hubungan Karakteristik Dan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS & PMT-CT Di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat Periode April 2014 ”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Belum diketahuinya gambaran pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS & PMT-CT Di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat periode April 2014.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS & PMT-CT Di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat periode April 2014.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Karakteristik Ibu hamil dan Sumber Informasi Tentang

HIV-AIDS & PMT-CT Di Puskesmas Kec.Senen  
Jakarta Pusat Periode April 2014.

1.3.2.2 Untuk mengetahui hubungan antara usia, pendidikan,  
pekerjaan, sumber informasi, dan paritas dengan  
pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV-AIDS & PMT-  
CT Di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat Periode  
April 2014.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para tenaga kesehatan dalam memberikan Konsultasi, Edukasi dan Informasi bagi pasien dengan HIV / AIDS serta buat ibu hamil maupun ibu yang menyusui dengan HIV/ AIDS. Dan juga Sebagai masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya selain itu hasil penelitian ini dapat dipakai untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang HIV/AIDS dan PMT-CT khususnya bagi mahasiswa Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto dan bagi pembaca umumnya. Serta sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah kedalam situasi yang nyata dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini, penulis membatasi pada Ibu hamil. Adapun variable yang diteliti adalah Pengetahuan ibu hamil tentang HIV-AIDS dan PMT-CT sebagai variabel dependen, sedangkan usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dan paritas adalah sebagai variabel independen. Data yang diambil data primer, diambil melalui kuesioner di Puskesmas Kec.Senen Jakarta Pusat Periode April 2014. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 3 sampai dengan 8 April 2014 pukul 09.00 wib – selesai.